

## Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dalam Penciptaan Humor Wacana Lisan *Stand-Up Comedy* Ali Akbar: Kajian Pragmatik

Reza Bakti Fadillah<sup>1</sup>, I Nyoman Suparwa<sup>2</sup>, I Wayan Simpen<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Udayana

E-mail: rezaaa226@gmail.com<sup>1</sup>

### Article History:

Received: 10 Oktober 2024

Revised: 29 Oktober 2024

Accepted: 31 Oktober 2024

**Keywords:** *Cooperation Principles, Creating Humor, Stand-Up Comedy*

**Abstract:** *This research is entitled “Deviation of the Principle of Cooperation in the Creation of Humor in Ali Akbar's Stand-Up Comedy Oral Discourse: A Pragmatic Study”. There are two problems in this research, namely what deviations of the principle of cooperation are contained in the oral discourse of Ali Akbar's stand-up comedy, and what kind of humor is contained in the oral discourse of Ali Akbar's stand-up comedy. This study aims to classify the form of deviation of the principle of cooperation used as a means of creating humor contained in the oral discourse of Ali Akbar's stand-up comedy. The theory used in this study is the theory of the principle of cooperation Grice in Wijana (1996). The data collection method used is the listening method equipped with the tapping technique and the advanced technique of free listening and speaking and the note-taking technique. The data analysis method is the matching method and the distribution method. The method of presenting the results of the data analysis used in this study is the informal method. Based on the analysis that has been carried out, the form of deviation of the principle of cooperation is found to include, deviation of single maxims and deviation of double maxims. The humor contained is joking, insulting, complaining, and satirizing.*

### PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial yang sering berinteraksi satu sama lain tentu saja humor sering muncul dengan tidak sengaja atau sengaja. Sebagian besar manusia hidup berdampingan dengan humor. Humor adalah sesuatu yang lucu, yang dapat menimbulkan geli atau tawa. Banyak jenis humor yang berkembang dalam masyarakat. Sebagai contoh humor yang ditampilkan dalam bentuk tulisan, gambar, dan humor yang ditampilkan dengan gerakan tubuh. Menurut Pramono (dalam Rahmanadji 2007) humor dapat diklasifikasikan dari segi penampilan yaitu humor lisan, humor tulisan atau gambar, dan humor gerakan tubuh. Stand-up comedy juga merupakan salah satu jenis humor yang berkembang dalam masyarakat. Stand-up comedy adalah sebuah genre di dalam komedi, biasanya satu orang di atas panggung melakukan monolog yang lucu dan memberi pengamatan, pendapat, pengalaman pribadinya, mengutarakan keresahan, mengangkat kenyataan, memotret kehidupan sosial masyarakat, dan menyuguhkannya dengan jenaka (Pragiwaksono

dalam Remin, 2020).

Tidak ada masyarakat tanpa bahasa dan tidak ada pula bahasa tanpa masyarakat, (Soeparno 2002). Dalam penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi ada kaidah-kaidah tertentu yang harus dipatuhi oleh penutur dan lawan tutur. Dalam melakukan aktivitas berbahasa, penutur menyadari adanya kaidah yang mengatur tindakan dan penyimpangan kaidah dalam berkomunikasi. Dengan demikian, antara penutur dan lawan tutur dapat kooperatif. Grice (dalam Wijana, 1996) mengemukakan bahwa ada semacam prinsip kerja sama yang harus dilakukan pembicara dan lawan bicara agar proses komunikasi itu berjalan lancar. Dalam upaya menghasilkan wacana yang wajar, komunikasi yang bonafid (bonafide communication) merupakan persyaratannya. Dalam rangka melaksanakan prinsip kerja sama, setiap penutur harus mematuhi empat macam maksim percakapan, yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaan. Apabila terjadi penyimpangan kerja sama pada ucapan, dapat dipastikan komunikasi tersebut tidak berjalan dengan lancar. Akan tetapi, dengan adanya penyimpangan kerja sama dapat dijadikan sebagai sarana penciptaan humor, dan munculnya humor ini dapat dijelaskan secara linguistik (Wijana, 2004).

## **METODE PENELITIAN**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak, dibantu dengan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik lanjutan yaitu teknik catat. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan dan metode agih. Teknik yang digunakan adalah teknik pilah unsur penentu (PUP) dan bagi unsur langsung (BUL). Metode penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode formal dan informal. Teknik yang digunakan dalam penyajian data adalah teknik induktif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan dalam penelitian ini dilakukan dengan menjabarkan hasil penelitian menjadi dua, yaitu (1) Penyimpangan prinsip kerja sama yang terdapat dalam wacana lisan stand-up comedy Ali Akbar dan (2) Humor yang terdapat dalam wacana lisan stand-up comedy Ali Akbar dari penyimpangan prinsip kerja sama.

### **Wujud Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dalam Wacana Lisan Stand-Up Comedy Ali Akbar**

Wujud penyimpangan maksim kerja sama berupa bentuk tuturan yang digunakan penutur untuk menyampaikan pesan kepada mitra tutur yang menyimpang dari standar teori maksim kerja sama Grice. Bentuk penyimpangan maksim kerja sama meliputi penyimpangan maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim pelaksanaan, dan maksim relevansi. Serta terdapat penyimpangan maksim ganda seperti penyimpangan maksim kuantitas-relevansi, maksim kuantitas-kualitas, maksim relevansi-kuantitas, dan maksim pelaksanaan-kualitas.

#### **A. Penyimpangan Maksim Kuantitas**

Dalam maksim kuantitas, seorang penutur diharapkan dapat memberikan informasi yang cukup, relatif memadai, dan seinformatif mungkin. Informasi demikian itu tidak boleh melebihi informasi yang sebenarnya dibutuhkan si mitra tutur. Tuturan yang tidak mengandung informasi yang sungguh-sungguh diperlukan mitra tutur, dapat dikatakan melanggar maksim kuantitas dalam prinsip kerjasama Grice. Demikian sebaliknya, apabila tuturan itu mengandung informasi yang berlebihan akan dapat dikatakan melanggar maksim kuantitas.

##### **1. Informasi Berlebihan**

Informasi berlebihan disebabkan karena informasi yang diberikan melebihi yang dibutuhkan

oleh lawan tutur.

[1] tapi walaupun tayang jam 12.00 keluarga saya selalu nonton begadang, tidak pernah mengantuk karena mereka selalu minum top cappuccino (AJ/ 22 Januari 2021/ 01:16)

Pada data (1) merupakan gambaran betapa berdedikasinya keluarga Ali dalam menonton acara suci meskipun tayang sangat larut malam. Penutur ingin menunjukkan bahwa keluarga dia tetap terjaga dan tidak mengantuk berkat minuman top cappuccino. Dalam tuturan karena mereka selalu minum top cappuccino terdapat pelanggaran maksim kuantitas, karena penutur memberikan informasi yang berlebihan. Penutur bisa saja berhenti pada kalimat keluarga saya selalu nonton begadang tidak pernah mengantuk namun ia menambahkan informasi spesifik tentang minuman yang diminum keluarga.

## 2. Informasi Kurang Informatif

Informasi kurang informatif disebabkan karena informasi yang diberikan tidak sesuai yang dibutuhkan oleh lawan tutur.

[2] serius kita orang timur itu punya musisi-musisi yang legend almarhum Glenn Fredly, Edo Kondoligit sampai sekarang zamannya Agnes semua musisi-musisi hebat tiba-tiba muncul anda akan aib bagi kami. (P11R/10 April 2021/ 00:45)

Data (2) penutur berusaha untuk menunjukkan kebanggaan terhadap musisi-musisi hebat dari timur Indonesia tetapi kemudian menyebutkan bahwa sesuatu yang muncul bisa menjadi aib. Namun, karena tidak ada penjelasan yang memadai mengenai bagaimana musisi tersebut terkait dengan konsep aib atau bagaimana konteks berubah, pernyataan ini melanggar maksim kuantitas dengan memberikan informasi yang tidak cukup untuk memahami maksudnya secara penuh.

## **B. Penyimpangan Maksim Kualitas**

Di dalam maksim kualitas, Wijana (2004) menuturkan, dalam maksim kualitas seorang peserta tutur diharapkan dapat menyampaikan sesuatu yang nyata dan sesuai dengan fakta sebenarnya di dalam bertutur. Fakta harus didukung dan didasarkan pada bukti-bukti yang jelas.

### 1. Informasi Salah

Informasi salah disebabkan karena informasi yang diberikan tidak sesuai dengan yang sebenarnya dan tidak mempunyai sumber yang jelas.

[3] Ternate dan Jakarta perbedaan waktunya tuh dua jam jadi disini Suci tayang jam 10.00 malam di ternate jam 12.00 malam jadi disini tayang show 1 di sana baru audisi SUCI 2 (AJ/ 22 Januari 2021/ 00:56)

Pada data (3) penutur menjelaskan perbedaan waktu tayang acara SUCI antara Jakarta dan Ternate serta perbedaan jadwal penayangan show 1 dan audisi SUCI 2. Namun, pernyataan tersebut mengandung informasi yang tidak akurat atau tidak konsisten dengan perbedaan waktu yang disebutkan, menyebabkan pelanggaran maksim kualitas.

### 2. Informasi tidak Logis

Informasi tidak logis disebabkan karena informasi yang diberikan tidak sesuai dengan logika secara rasional.

[4] Mejanya bang mejanya nih ada karena kalau kita duduk ada makanan-makanan sisa orang sebelum kita. Tahu nggak kalo kita taruh tangan lengket. Pernah tuh bang lengket saya angkat, mejanya ngikut selantai-lantainya sebumi-buminya (P4/20 Februari 2021/ 00:55)

Data (4) penutur menggambarkan kondisi meja yang sangat kotor dengan sisa makanan dan bagaimana pengalaman tersebut menyebabkan tangan lengket dan bahkan meja ikut mengangkat

lantai. Dalam tuturan pernah tuh bang lengket saya angkat mejanya ngikut selantai-lantainya sebumi-buminya telah melanggar maksim kualitas karena tuturan tersebut jelas merupakan hiperbola atau melebih-lebihkan keadaan sebenarnya. Secara logis, sebuah meja tidak mungkin terangkat hanya karena tangan yang lengket terkena makanan sisa.

### **C. Penyimpangan Maksim Relevansi**

Di dalam maksim relevansi dinyatakan bahwa agar terjalin kerjasama yang baik antara penutur dan mitra tutur, masing-masing hendaknya dapat memberikan kontribusi yang relevan tentang sesuatu yang sedang dipetuturkan itu. Bertutur dengan tidak memberikan kontribusi yang demikian dianggap tidak mematuhi dan melanggar prinsip kerjasama.

[5] Pusing begitu saya yakin Messi kalau disuruh standup tanpa penonton pasti juga pusing, Apalagi saya disuruh main bola tanpa kaki lebih pusing lagi jadi ini kalau tayang di YouTube nanti penonton jangan kalian komentar asal-asal, bilang tidak lucu tidak lucu ini standup susah sekali. (AJ/22 Januari 2021/01:50)

Pada data (5) penutur mengungkapkan betapa frustrasinya penutur tentang kesulitan melakukan stand-up comedy tanpa penonton dan membandingkannya dengan situasi yang tidak relevan (Messi bermain bola tanpa kaki). Penutur juga mengingatkan penonton agar tidak memberikan komentar negatif di YouTube. Penggunaan perbandingan yang tidak relevan dan informasi tambahan tentang komentar penonton menyebabkan pelanggaran maksim relevansi.

[6] jujur bang saya sama Pak Rahmat itu saya berasa chemistrynya udah enak, tapi saya merasa kehilangan pas diganti. Sama kayak juri kemarin kan chemistrynya udah enak tapi saya merasa kehilangan pas Bang Panji diganti cak lontong padahal saya pengennya diganti Pak Rahmat biar pas saya tampil dikomentarin

O<sup>1</sup>: “keren li”

O<sup>2</sup>: “yoi mat makasih” (P10/ 3 April 2021/ 02:41)

Pada data (6) diatas penutur ingin mengekspresikan rasa kehilangan terhadap penggantian pengemudi yang sudah akrab, serta penggantian juri yang dirasa mengganggu chemistry yang telah terbentuk. Maksim relevansi dilanggar ketika penutur beralih dari topik utama mengenai chemistry dengan Pak Rahmat ke topik tentang perubahan juri. Ini membuat bagian tersebut tampak tidak sepenuhnya relevan dengan pernyataan awal tentang chemistry.

### **D. Penyimpangan Maksim Pelaksanaan**

Dalam Maksim pelaksanaan mengharuskan setiap peserta percakapan berbicara secara langsung, tidak kabur, tidak taksa, dan tidak berlebih-lebihan, serta runtut.

Informasi Berupa Kepaduan Makna Literal dan Figuratif

Informasi berupa kepaduan makna literal dan figuratif disebabkan karena metafora yang umumnya digunakan sebagai lambang kias (figuratif)

[7] Ya iyalah liburan bareng keluarga dan pastikan itu keluargamu jangan bawa keluarga orang lain kasihan karena kalau kita lupa bekal itu masih bisa dibeli lupa baju ganti bisa sewa tapi kalau lupa keluarga itu kurang ajar. Di dunia saja kau bisa lupa keluarga mau bawa bekal apa kau ke akhirat? baju ganti? nggak disewain disana. (P8/ 20 Maret 2021/ 00:39)

Pada data (7) tuturan ini, melanggar maksim pelaksanaan. Pelanggaran terlihat jelas karena penutur menggabungkan dua konteks yang tidak relevan liburan keluarga dan kehidupan akhirat. Maksud dari pernyataan ini adalah untuk memberikan penekanan humoris pada pentingnya membawa keluarga saat liburan dengan membuat perbandingan ekstrem antara situasi duniawi dan

akhirat. Penggunaan perbandingan antara lupa bekal atau baju ganti yang bisa dibeli atau disewa dengan lupa keluarga yang dianggap kurang ajar mengarah pada absurd dengan menyatakan bahwa di akhirat, bekal atau baju ganti tidak dapat diperoleh atau disewa.

#### 1. Kesalahan dalam Menafsirkan Makna Idiom

Informasi berupa kesalahan dalam menafsirkan makna idiom karena urutan kata-kata yang secara semantik dan sintaktik bersifat terbatas dikreasikan oleh para pencipta humor sehingga menimbulkan ketidakterdugaan dan keanehan yang dapat menimbulkan kesan lucu.

[8] Ternate itu adalah satu kota kecil yang ada di Maluku Utara bahkan saking kecilnya Bisa dicek di peta itu Ternate cuman berbentuk seperti tanda titik, titik. Titik yang kalian sering lihat di buku itu ternate, isilah ternate-ternate di bawah ini. Atau enggak dengar orang pacaran terus putus

O<sup>1</sup>: “Sayang sekarang juga kita putus Ternate” atau nggak pesan ojek online terus bilang ke Bapaknya

O<sup>1</sup>: “pak penjemputan sesuai Ternate ya” (AJ/22 Januari 2021/00:16)

Pada data (8) penutur berusaha menggunakan ukuran kota Ternate sebagai cara untuk menyoroti betapa kecilnya kota tersebut dengan metafora dan contoh humor. Namun, penggunaan metafora yang tidak jelas dan frasa humor yang tidak relevan membuat pesan ini kurang efektif dan bisa membingungkan pendengar. Maksim pelaksanaan dilanggar karena tidak memberikan penjelasan yang cukup tentang penggunaan istilah atau frasa yang tidak terhubung dengan konteks utama.

#### 2. Informasi Yang Tersembunyi

Informasi yang implisit karena lawan tutur dengan sengaja menyembunyikan informasi yang diberikan agar penutur menemukan sendiri informasi yang dimaksud.

[9] Kalau kau lahirnya Jayapura harusnya kau fokus sepak bola saja bang iya pasti dia lebih hebat dari Boaz Nih pasti setiap pertandingan cetak gol lebih dari satu orang nikahnya aja hatrik walaupun duanya offside (P11R/10 April 2021/ 01:13)

Pada data (9) tuturan ini tampaknya mencoba mengungkapkan bahwa seseorang dari Jayapura, sebagai tempat yang dikenal dengan pemain sepak bola berbakat seperti Boaz, harusnya memiliki kemampuan sepak bola yang sangat baik. Namun, pernyataan tersebut tidak dijelaskan dengan baik dan mencampuradukkan konsep sepak bola dengan aspek kehidupan pribadi dalam cara yang membingungkan. Maksim pelaksanaan dilanggar karena tidak memberikan penjelasan yang cukup yang jelas mengenai pernyataan tersebut.

#### E. Penyimpangan maksim Kualitas-relevansi

Penyimpangan ganda terjadi karena satu tuturan memiliki dua penyimpangan prinsip kerjasama. Penyimpangan ganda tersebut, yaitu maksim kualitas dan maksim relevansi.

[10] jujur abang-abang semuanya. Saya dari dulu ingin sekali masuk Suci Kompas TV ini, tapi alhamdulillah baru dapat kesempatan masuk Suci IX ini tapi pas saya masuk bikin pusing karena saya stand-up kita tidak ada penonton. Stand-up tanpa penonton itu kayak ada yang kurang begitu kayak Messi main bola tanpa kaki. (AJ/22 Januari 2021/01:27)

Pada data (10) diatas penutur menekankan betapa pentingnya keberadaan penonton dalam pertunjukan stand-up comedy. Penutur ingin menunjukkan bahwa tanpa penonton, pertunjukan terasa kurang dan aneh, seperti halnya sepak bola yang tak mungkin dimainkan tanpa kaki. Tuturan standup tanpa penonton itu kayak ada yang kurang begitu kayak Messi main bola tanpa kaki merupakan pernyataan yang tidak realistis dan tidak mungkin terjadi. Messi, seorang pemain sepak

bola, tentu tidak bisa bermain tanpa kaki, sama seperti melakukan stand-up comedy tanpa penonton yang dirasakan oleh penutur sebagai sesuatu yang sangat kurang. Selain itu data diatas juga melanggar maksim relevansi karena pernyataan yang membawa topik pembicaraan ke arah yang berbeda yaitu tentang sepak bola, yang sebenarnya tidak berhubungan langsung dengan pengalaman Ali di Suci IX.

#### **F. Penyimpangan maksim Kuantitas-kualitas**

Dalam stand-up comedy yang disampaikan oleh Ali Akbar juga terdapat penyimpangan ganda, yaitu penyimpangan maksim kuantitas-kualitas.

[11] Diantara empat kakinya ada satu yang pendek ujung-ujungnya. Kita harus ganjal dari bawah tuh biar dia nggak goyang. Makanya kalau saya makan disitu kadang saya pesan ayam dua satu buat makan satu buat ganjal. (P4/20 Februari 2021/ 00:42)

Data diatas (11) penutur ingin menyampaikan keluhan atau pengamatan tentang kondisi kursi di tempat makan yang tidak stabil karena salah satu kakinya lebih pendek. Penutur menambahkan informasi tentang memesan dua ayam karena ayam yang satu hanya untuk mengganjal kursi yang kakinya pendek. Data tersebut telah melanggar maksim kuantitas karena informasi yang diberikan berlebihan. Terlihat pada tuturan satu buat makan dan satu buat ganjal memberikan informasi berlebihan. Selain melanggar maksim kuantitas data diatas juga melanggar kualitas karena ia memesan dua ayam, satu untuk makan dan satu untuk mengganjal meja, mungkin dianggap tidak realistis atau hiperbolis. Ini bisa dilihat sebagai pelanggaran maksim kualitas, karena memberikan informasi yang tidak benar atau tidak dapat dipercaya dalam konteks normal. Meskipun mungkin dimaksudkan sebagai humor, klaim ini tidak didasarkan pada fakta yang masuk akal atau logis.

#### **G. Penyimpangan maksim Relevansi-kuantitas**

Pelanggaran maksim relevansi dan kuantitas juga dijumpai dalam stand-up comedy yang disampaikan oleh Ali Akbar.

[12] Selain itu ada juga emot kaca pembesar tidak cuman satu bang ada menghadap kiri ada menghadap kanan buat apa saya kalau mau besarkan sesuatu ya saya pakai yang kanan. Ada juga emot bendera Ceko nggak penting juga usah bahas (P1/30 Januari 2021/01:00)

Pada data (12) tuturan Selain itu ada juga emot kaca pembesar tidak cuman satu bang ada menghadap kiri ada menghadap kanan buat apa saya kalau mau besarkan sesuatu ya saya pakai yang kanan. Telah melanggar maksim kuantitas karena penutur memberikan detail yang tidak diperlukan, seperti menyebutkan arah emot kaca pembesar dan perdebatan tidak perlu mengenai penggunaannya, yang sebenarnya tidak menambah nilai informasi dalam percakapan. Selain itu tuturan Ada juga emot bendera Ceko nggak penting juga usah bahas juga melanggar maksim relevansi karena penutur membahas emot kaca pembesar dan emot bendera Ceko yang tampaknya tidak berkaitan dengan konteks atau topik utama pembicaraan. Penutur bahkan mengakui bahwa membahas emot bendera Ceko tidak penting nggak penting juga usah bahas, namun penutur tetap melakukannya.

#### **H. Penyimpangan maksim Pelaksanaan kuantitas**

Temuan lain pelanggaran maksim pada stand-up comedy yang disampaikan oleh Ali Akbar berupa pelanggaran maksim pelaksanaan dan kualitas.

[13] Liburan bareng keluarga menurut saya paling enak tuh naik mobil, karena kita nggak kena hujan, nggak kena panas, makanya saya pengen kalau sudah berkeluarga nanti nggak pengen saya liburan naik motor bareng anak istri saya. Saya takut jujur takut sendal anak saya jatuh, karena sering sekali saya

temukan sandal anak kecil jatuh di jalan Bang. Cuman sebelah, itu saya tidak mau terjadi sama anak saya karena saya yakin ketika sandal itu jatuh orang tua tuh nggak sadar kalau sandal anaknya jatuh. Anaknya sadar tapi nggak bisa ngomong. Sebenarnya bisa dipegang sandalnya biar enggak jatuh cuman takutnya kalau sandalnya dipegang anaknya yang jatuh. Kalau anaknya jatuh mungkin orangtua juga gak sadar sandalnya sadar tapi nggak bisa ngomong. (P8/ 20 Maret 2021/ 01:09)

Pada data (13) penutur menyampaikan keprihatinan penutur tentang potensi bahaya yang bisa terjadi saat liburan keluarga menggunakan sepeda motor. Dengan menekankan risiko kehilangan sandal anak di jalan, penutur sebenarnya ingin menunjukkan betapa pentingnya menjaga keselamatan dan kenyamanan anak saat berlibur. Namun, dalam tuturannya karena saya yakin ketika sandal itu jatuh orang tua tuh nggak sadar kalau sandal anaknya jatuh. Anaknya sadar tapi nggak bisa ngomong. Sebenarnya bisa dipegang sandalnya biar enggak jatuh cuman takutnya kalau sandalnya dipegang anaknya yang jatuh. Kalau anaknya jatuh mungkin orangtua juga gak sadar sandalnya sadar tapi nggak bisa ngomong. telah melanggar maksim pelaksanaan karena Ali memberikan penjelasan yang berbelit-belit dan tidak langsung pada intinya. Ia memulai dengan membahas manfaat naik mobil saat liburan keluarga, namun kemudian terlalu detail dalam menjelaskan kekhawatiran tentang sandal anaknya yang jatuh saat naik motor. Hal ini membuat informasi yang disampaikan kurang jelas dan bisa membuat pendengar bingung. Selain itu terdapat juga pelanggaran maksim kualitas dalam pernyataan bahwa sandal bisa sadar tapi nggak bisa ngomong tentu saja tidak benar secara literal. Ini merupakan pelanggaran terhadap maksim kualitas karena penutur memberikan informasi yang jelas tidak benar atau tidak mungkin terjadi dalam realitas.

### **Humor Yang Terdapat dalam Wacana Lisan Stand-Up Comedy Ali Akbar**

Humor yang terdapat dalam wacana lisan stand-up comedy Ali Akbar dapat ditemukan dengan bantuan adanya konteks, yakni melihat tayangan langsung dari video yang ditayangkan di atas panggung SUCI IX. Humor yang terdapat dalam wacana lisan stand-up comedy Ali Akbar disampaikan dengan nada guyon, penuh humor, agak sedikit sarkas dan nyinyir, namun tujuan melucu, menyindir, merayu, menghina, dan sebagainya tetap tersampaikan.

#### **A. Melucu**

Melucu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan kegiatan untuk mengucapkan (berbuat) sesuatu yang menggelikan hati. Dalam wacana lisan stand-up comedy Ali Akbar kerap melanggar prinsip kerjasama untuk menciptakan efek lucu.

[14] Diantara empat kakinya ada satu yang pendek ujung-ujungnya. Kita harus ganjal dari bawah tuh biar dia nggak goyang. Makanya kalau saya makan disitu kadang saya pesan ayam dua satu buat makan satu buat ganjal. (P4/20 Februari 2021/ 00:55)

Pada data (14) di atas, tujuan dari penyimpangan maksim kuantitas-kualitas tersebut ditujukan untuk melucu. Dalam tuturan ini, penutur memberikan informasi bahwa kondisi kursi di tempat makan yang tidak stabil karena salah satu kakinya lebih pendek. Penutur menambahkan informasi tentang memesan dua ayam karena ayam yang satu hanya untuk mengganjal kursi yang kakinya pendek. Pelanggaran maksim kuantitas-kualitas terjadi karena tuturan tersebut berbohong dan bertujuan untuk melucu. Dalam tuturan (14), penutur memberikan tuturan yang tidak sebenarnya karena ingin memberikan humor kepada penonton.

#### **B. Menghina**

Menghina dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan memburukkan nama baik orang; menyinggung perasaan pihak tertentu. Hinaan Dalam wacana lisan stand-up comedy Ali Akbar disampaikan lewat guyonan-guyonan dari Ali Akbar sehingga menimbulkan efek tawa dari penonton.

[15] serius kita orang timur itu punya musisi-musisi yang legend almarhum Glenn Fredly, Edo Kondologit sampai sekarang zamannya Agnes semua musisi-musisi hebat tiba-tiba muncul anda akan aib bagi kami. (P11R/10 April 2021/ 00:45)

Informasi yang disampaikan Ali Akbar tiba-tiba muncul anda akan aib bagi kami, bertujuan untuk menghina Aldi Taher. Tuturan tersebut penutur menyatakan bahwa Aldi Taher tidak sebanding dengan musisi-musisi legendaris yang disebutkan sebelumnya, seperti Glenn Fredly dan Edo Kondologit, dan bahkan dianggap sebagai aib bagi komunitas. Penggunaan kata aib di sini menunjukkan bahwa keberadaan atau tindakan individu tersebut dianggap memalukan atau merendahkan standar yang telah ditetapkan oleh para musisi legendaris tersebut.

### **C. Mengeluh**

Mengeluh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan menyatakan susah (karena penderitaan, kesakitan, kekecewaan, dan sebagainya). Keluhan Dalam wacana lisan stand-up comedy Ali Akbar disampaikan juga disampaikan lewat guyonan-guyonan menimbulkan efek tawa dari penonton.

[16] menurut saya seminggu ini suci ini paling aneh bang. Tema liburan tapi jujur selama dua bulan ini kita nggak kemana-mana. Cuman di hotel karantina teman-teman saya di Ternate sampai bilang  
 O<sup>1</sup>: “Ali enak ya di Jakarta”  
 apaan kami terkurung dua bulan di hotel ini tolong, kami disekap (P8/ 20 Maret 2021/ 00:39)

Pada data (16) di atas, tujuan dari penyimpangan maksim kuantitas-kualitas tersebut ditujukan untuk mengeluh. Dalam tuturan ini, penutur memberikan informasi bahwa penutur di hotel karantina selama dua bulan tanpa kemana-mana, meskipun tema acara adalah liburan. Penutur menambahkan informasi tentang bagaimana teman-teman penutur menganggap berada di Jakarta dan mungkin menikmati waktu di sana. Pelanggaran maksim kuantitas-kualitas terjadi karena tuturan tersebut berbohong dan bertujuan untuk mengeluh. Dalam tuturan (31), penutur memberikan tuturan yang tidak sebenarnya karena ingin memberikan humor kepada penonton.

### **D. Menyindir**

Menyindir dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan celaan atau ejekan kepada seseorang tetapi perkataan itu disampaikan secara tidak langsung atau tidak terus terang. Sindiran dalam wacana lisan stand-up comedy Ali Akbar disampaikan secara halus dan lewat guyonan-guyonan.

[17] Ya iyalah liburan bareng keluarga dan pastikan itu keluargamu jangan bawa keluarga orang lain kasihan karena kalau kita lupa bekal itu masih bisa dibeli lupa baju ganti bisa sewa tapi kalau lupa keluarga itu kurang ajar. Di dunia saja kau bisa lupa keluarga mau bawa bekal apa kau ke akhirat? baju ganti? nggak disewain disana. (P8/ 20 Maret 2021/ 00:39)

Informasi yang disampaikan penutur ditujukan untuk menyindir. Dalam konteks tersebut penutur menyindir tentang liburan bareng keluarga. Jika lupa bekal, atau baju ganti bisa dibeli atau disewa sedangkan lupa keluarga dianggap kurang ajar. Pada tuturan pastikan itu keluargamu jangan bawa keluarga orang lain kasihan penutur menyiratkan bahwa ada orang yang mungkin lebih

memperhatikan atau bahkan lebih akrab dengan keluarga orang lain daripada keluarganya sendiri. Ini adalah sindiran terhadap orang yang tidak mengutamakan atau bahkan melupakan keluarganya sendiri. Selanjutnya pada tuturan kalau lupa keluarga itu kurang ajar adalah sindiran langsung yang menekankan betapa pentingnya keluarga dalam kehidupan. Penutur menganggap melupakan keluarga sebagai tindakan yang tidak terpuji.

### **KESIMPULAN**

Wujud penyimpangan maksim kerjasama dalam dalam wacana lisan stand-up comedy Ali Akbar ditemukan 13 data yang menyimpang. Terdiri dari wujud penyimpangan maksim tunggal dan maksim ganda. Penyimpangan maksim tunggal berupa penyimpangan maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaan. Penyimpangan maksim ganda meliputi maksim kuantitas-relevansi, maksim kuantitas-kualitas, maksim pelaksanaan-kualitas, dan maksim pelaksanaan-kualitas. Humor yang terdapat dalam wacana lisan stand-up comedy Ali Akbar, yang ditemukan adalah tujuan untuk melucu dan mengeluh. Tujuan dari penyimpangan maksim kerjasama lebih dominan ditemukan adalah informasi yang ditujukan untuk melucu karena tujuan dari Stand-up Comedy yang disampaikan oleh Ali Akbar.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Pragiwaksono, Pandji. 2012. *Merdeka Dalam Bercanda*. Yogyakarta: Bentang Pustaka
- Rahmanadji, Didiek. 2007. *Sejarah, Teori, Jenis, dan Fungsi Humor* dalam Jurnal Seni dan Desain, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang.
- Soeparno. 2002. *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Penerbit Andi Ofset.
- Wijana, I Dewa Putu. 2004. *Kartun: Studi Tentang Permainan Bahasa*. Yogyakarta: Ombak Publishing
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. (Indah Fajar Wahyuni). Cetakan I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.